

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA

Novi Santi¹⁾, Tuti Alawiyah²⁾, Septi Klara Santi³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾Novisanti80@gmail.com, ²⁾Tutialawiyahuniski81@gmail.com, ³⁾septiklara1009@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *learning cycle* dalam menulis teks eksplanasi. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu. Sampelnya siswa kelas VIII 1. dan VIII 3 di SMP Negeri 2 Tanjung Raja. Teknik dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS 22 dan analisis dengan Uji-t berdasarkan uji rata-rata tes awal dan tes akhir. Nilai t_{hitung} (9,825) lebih tinggi dari t_{tabel} (1,676). Hasil rata-rata tes menunjukkan hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa.

Kata kunci: model pembelajaran, *learning cycle*, menulis, teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Sebuah model mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan.

Model *Learning Cycle* atau siklus belajar adalah rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pada pembelajaran ini siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran sehingga

bisa berperan aktif (Ngalimun, 2014: 41). Selain itu, model ini berpengaruh dengan kemampuan menulis seperti meningkatkan perasaan dalam bahasa tulis, mengungkapkan ide serta gagasan dalam memahami isi tulisan.

Kemampuan menulis memerlukan penguasaan dalam menuangkan ide dan perasaan, agar menjadi sebuah tulisan yang indah dan mudah dimengerti. Menulis termasuk kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Selain itu, menulis bisa dikatakan sebagai lukisan atau gambaran suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga

pembaca dapat mengerti makna dari tulisan tersebut (Tarigan, 2008: 22)

Keterampilan menulis dianggap yang paling sulit untuk dipelajari. Hal itu membutuhkan keterampilan lainnya seperti menyimak, berbicara dan membaca. Keterampilan ini mendorong siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan, pemikiran melalui tulisan. Dengan menulis, siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya secara mandiri serta memberi penjelasan dengan cermat mengenai pemikiran dan gagasan yang dimilikinya agar bisa diterima dengan baik oleh pembaca. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, siswa harus fokus, aktif dan senantiasa berlatih agar mampu mengolah kata-kata menjadi sebuah tulisan.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat penting bagi siswa. Selain mendapat manfaat dari kegiatan menulis, dapat juga mendapatkan pengetahuan baru tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi, baik fenomena alam maupun sosial. Oleh karena itu, penulis menggunakan model *Learning Cycle* dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Teks yang menjelaskan tentang

proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks ini berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi disekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab akibat. Kemendikbud (2017: 129) menyatakan bahwa dalam penilaian menyusun teks eksplanasi ada lima aspek yang harus diperhatikan yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik penulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia ibu Marlia, S.Pd. pada tanggal 19 Maret 2024 di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, nilai yang diperoleh hanya mencapai 60 sampai 65 dengan nilai bervariasi khususnya siswa kelas VIII, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dilihat pada aspek pengetahuan siswa tidak mengetahui langkah-langkah, struktur, kaidah kebahasaan dan penggunaan bahasa dalam menulis teks eksplanasi. Dilihat

Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raja

dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi (SK) pada materi menulis teks ulasan nilai rata-rata siswa tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah adalah 75.

Suherli dkk. (2017: 45) mengemukakan bahwa teks eksplanasi merupakan sebuah kerangka yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Siswa harus mampu membuat tulisan dengan melihat fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Penelitian mengenai model pembelajaran *Learning Cycle* pernah dilakukan oleh Henny Dheana Putri (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi”. Hasil penelitian menunjukkan aktifitas belajar siswa meningkat. Adapun persamaan penelitian ini yakni menggunakan model *Learning Cycle*. Sementara itu, perbedaannya terletak pada aspek yang diteliti. Penelitian sebelumnya melihat kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Sebaliknya, penelitian ini melihat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017: 72). Desain penelitian menggunakan desain eksperimen semu (quasi experimental design). Adapun bentuk quasi experimental design yang dipilih adalah nonequivalent control group design. Bentuk non equivalent control group design pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Eksperimen semu (quasi experimental design) adalah metode yang menggunakan kelas-kelas yang sudah tersedia, dengan demikian baik kelas eksperimen maupun kontrol tentu saja dianggap sama keadaannya dan kondisinya, yaitu guru yang sama mengajar mata pelajaran tersebut, waktu mengajar di hari yang sama,

dan kurikulum yang sama.

Populasi yang terlibat adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raja tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 173 orang. Penelitian menerapkan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan dua kelas yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan penelitian menggunakan tes instrumen yaitu terdiri dari 1 pertanyaan yang diberikan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir pada 6 Mei 2024 sampai 7 Juni 2024. Kemudian kedua data tes awal dan tes akhir dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-data ini dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas sampel dan uji homogenitas. Uji normalitas sampel menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan teknik P-P Plot yang

terdapat dalam program SPSS 22. Sementara itu, uji homogenitas menggunakan teknik *levene Statistik* yang terdapat dalam program SPSS 22.

Selanjutnya hasil dari tes awal yang diperoleh dari kelas eksperimen sebelum adanya pemberian perlakuan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* diketahui skor tertinggi tes awal kelas eksperimen adalah 85 dan terendah adalah 60. Sebaliknya, hasil tes awal sebelum pemberian pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas kontrol adalah ketahu skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 55. Berdasarkan hasil tes akhir setelah dilakukan proses pembelajaran sebanyak 8 kali pertemuan diketahui hasil tes akhir kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* skor tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 70.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa skor terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan skor sebesar 5,95 dengan rata-rata skor tes awal 75,38 dan tes akhir dengan rata-rata 81,33. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan

Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raja

skor 0,12 dengan rata-rata skor tes awal 67,40 dan tes akhir dengan rata-rata 67,52.

Perhitungan hasil pengujian uji- t, kedua kelas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor rata-rata yang signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada signifikansi t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} 9,825 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (9,825) > t_{tabel} (1,676) dengan derajat keabsahan df 50.

Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan ditolaknya H_0 berarti H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan siswa yang diajar dengan *Discovery Learning*.

Pencapaian peningkatan hasil belajar pada siswa eksperimen ini dipengaruhi oleh model pembelajaran *Learning Cycle* yang dapat dimanifulasi dan bisa meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Learning Cycle (LC)* adalah model pembelajaran yang berfokus pada eksplorasi sebelum

siswa diajarkan kepada prinsip ilmiah. Siswa memperoleh konsep melalui pemaparan bertahap dan berulang pada situasi dunia nyata (Budiyanto, 2016).

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan-penjelasan tentang proses mengapa dan bagaimana dari suatu topik yang berhubungan dengan fenomena- fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan setiap harinya. Menurut Kemendikbud (2017: 129) teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya fenomena alam, sosial, atau budaya. Selain itu, tingkat keberhasilan hasil belajar siswa kelas eksperimen juga disebabkan oleh adanya berbagai Motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan dikarenakan dalam proses pembelajarannya siswa dilibatkan secara aktif dan penuh sehingga membangkitkan semangat belajar siswa. Pengembangan dan peningkatan sikap keilmiahan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, ada juga banyaknya kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh model ini yaitu pengembangan dan peningkatan sikap ilmiah dan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan

pembelajaran lebih terarah tujuannya dan lebih bermakna karena keterlibatan siswa di dalamnya. Membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui kegiatan diskusi yang dilakukan secara berkelompok. Sehingga dengan adanya kelebihan ini siswa lebih senang dalam menulis karena apabila media pembelajaran menarik atau disenangi oleh siswa, maka hal ini akan berdampak baik dalam hasil yang diperoleh. Hal inilah yang membuat model pembelajaran *Learning Cycle* sangat berpengaruh untuk dijadikan sebagai media pembelajaran terutama pada materi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raja.

Adapun kelebihan yang terlihat dalam penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* yang ditemukan dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Tanjung Raja, yaitu 1) siswa sangat bergembira dalam belajar dan semangat dengan adanya model pembelajaran *Learning Cycle*; 2) siswa bisa meningkatkan kreativitasnya dalam menulis teks eksplanasi; 3) siswa sangat terbantu dalam peningkatan pemahaman terhadap

materi yang disampaikan melalui kegiatan diskusi yang dilakukan secara berkelompok.

Dengan demikian akhir pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan saintifik” terbukti kebenarannya. Terdapat hasil yang berbeda antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan kelas kontrol yang diajar menggunakan model *Discovery learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *learning cycle* dalam menulis teks eksplanasi. Data tes akhir menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajarkan dengan model ini dengan siswa yang diajar dengan model *discovery learning*

Selain itu, setelah memperhatikan kriteria pengujian, yaitu *probability*

Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raja

$<0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan ditolaknya H_0 berarti H_a diterima. Oleh sebab itu, model *learning cycle* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL). Cetakan Pertama. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta:

Aswaja Pressindo.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherli, dkk. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Putri, H.D. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran *learning cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi”. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*. Vol. 2, No. 2, Oktober 2023. DOI: <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1699>.